

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut (Ginting, 2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki sifat objektis dengan menyertakan suatu pengumpulan data dan analisis data kuantitatif dengan cara statistik sehingga bisa dilaksanakan perhitungan yang bisa disediakan pada bentuk tabel, grafik dan diagram. Menurut (Sanusi, 2017:13) desain penelitian deskriptif merupakan sebuah desain penelitian yang disusun agar bisa memberikan gambaran secara terstruktur mengenai informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek pada penelitian. Peneliti ingin mengetahui pengaruh budaya organisasi, stres kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Dwi Sumber Arca Waja serta semua peristiwa yang ada di variabel-variabel penelitian.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat pengembangan. Menurut (Sugiyono, 2012:4) penelitian pengembangan merupakan sebuah bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan, dan mengembangkan suatu variabel baru. Penelitian pengembangan pada penelitian ini yaitu menambah dua variabel baru pada penelitian ini dari penelitian yang mempunyai objek penelitian sama. Adapun penelitian pengembangan yang diambil dari penelitian terdahulu yaitu Ayu Desnita (2021) dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja, Dukungan

Organisasi dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Dwi Sumber Arca Waja”. Penambahan variabel pada penelitian ini terletak pada variabel budaya organisasi (X1) dan variabel stres kerja (X2).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini dilaksanakan pada PT Dwi Sumber Arca Waja yang berlokasi di Jl. Hang Kesturi I No. 8 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan September 2022 hingga Januari 2023. Jadwal penelitian dapat dirincikan dengan tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	1	Okt				Nov		Des			Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■													
Identifikasi Masalah		■	■	■	■	■	■							
Pengumpulan Data								■	■					
Analisis Data								■	■					
Penyebaran Kuesioner										■	■			
Pengumpulan Kuesioner										■	■			
Pengolahan Data												■	■	
Menyerahkan Penelitian														■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:80) populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat subjek dan objek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk bisa dipelajari lalu diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi penelitian sebanyak 120 karyawan pada departemen produksi PT Dwi Sumber Arca Waja.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang terdapat pada populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu karyawan departemen produksi pada PT Dwi Sumber Arca Waja.

3.4.2.1 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memilih seluruh populasi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Oleh karena itu jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 karyawan departemen produksi di PT Dwi Sumber Arca Waja.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Non probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012:81) teknik *non probability sampling* adalah sebuah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan suatu peluang yang sama untuk seluruh anggota dalam populasi agar bisa dipilih menjadi anggota pada sampel. Adapun jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu teknik *sampling* jenuh. Menurut (Sugiyono, 2012:85) teknik

sampling jenuh adalah teknik penetapan sampel bila seluruh anggota pada populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 120 karyawan pada PT Dwi Sumber Arca Waja.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2012:225) data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan departemen produksi pada PT Dwi Sumber Arca Waja. Menurut (Sugiyono, 2012:225) data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi yang diperoleh melalui jurnal dan - buku yang sesuai dengan penelitian ini sebagai pedoman teori pada penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2012:142) kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang tertulis pada responden agar dapat dijawab. Kuesioner akan dibuat melalui google form dan akan membagikan link kuesioner tersebut pada seluruh karyawan produksi PT Dwi Sumber Arca Waja. Menurut (Sugiyono, 2012:93) skala likert merupakan sebuah skala pengukuran

yang digunakan untuk mengukur sebuah sifat, opini dan pandangan individu atau kelompok mengenai gejala sosial. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dan variabel yang diukur serta dijelaskan merupakan variabel indikator. Indikator-indikator tersebut lalu digunakan sebagai dasar menyusun pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012:38) variabel merupakan sebuah karakteristik nilai individu atau aktivitas yang memiliki jenis tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar bisa dipelajari lalu diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2012:39) variabel independen merupakan variabel bebas merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab sebuah perubahan serta munculnya variabel dependen pada penelitian. Adapun variabel independen atau variabel bebas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Budaya Organisasi (X1), Stres Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2012:39) variabel dependen atau variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena munculnya variabel bebas. Adapun variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Budaya Organisasi (X1)	Budaya organisasi adalah aturan atau keyakinan tingkah laku yang bisa dimengerti dan disetujui bersama-sama oleh seluruh pihak dalam organisasi selaku norma tingkah laku yang ada pada organisasi (Chaerudin, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi serta keberanian untuk mengambil risiko. 2. Memperhatikan setiap detail. 3. Berorientasi pada hasil. 4. Berorientasi pada manusia. 5. Berorientasi pada kelompok. 	<i>Likert</i>
2	Stres Kerja (X2)	stres kerja adalah sebuah situasi tertekan yang berdampak pada perasaan serta pikiran individu yang bisa berdampak terhadap individu pada saat melakukan pekerjaan. (Parashakti <i>et al.</i> , 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan Tugas. 2. Tuntutan Peran. 3. Tuntutan Antar Pribadi. 4. Struktur Pada Perusahaan. 5. Kepemimpinan Perusahaan. 	<i>Likert</i>
3	Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja merupakan perilaku karyawan pada sebuah perusahaan agar selalu menaati norma dan aturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan yang berkaitan dengan waktu pada saat jam masuk bekerja, istirahat, dan 	

		yang diterapkan untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Supomo <i>et al.</i> , 2018).	<p>waktu selesai bekerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peraturan umum yang berhubungan dengan cara berpakaian, bersikap saat bekerja. 3. Peraturan yang berkaitan dengan cara bekerja serta berhubungan dengan divisi kerja yang lain. 4. Peraturan mengenai hal yang dilarang dan diperbolehkan pada saat karyawan bekerja. 	<i>Likert</i>
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan sebuah penilaian mengenai hasil pekerjaan yang sudah dilakukan karyawan dan kelompok untuk melakukan tugas yang sudah ditetapkan oleh perusahaan (Siagian <i>et al.</i> , 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Prestasi kerja 4. Tanggung jawab kerja 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Penelitian, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012:243) analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menjawab seluruh rumusan masalah atau

menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sanusi, 2017:13) statistik deskriptif merupakan sebuah analisis penelitian yang disusun untuk memberikan gambaran secara terstruktur mengenai informasi ilmiah yang sumber nya dari objek dan subjek pada penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan deskripsi jawaban dan penyebaran kuesioner pada seluruh karyawan produksi di PT Dwi Sumber Arca Waja selaku responden. Hasil dari kuesioner tersebut akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menguraikan hasil data tersebut. Sebelum melaksanakan analisis deskriptif, terlebih dahulu harus dibuat rentang skala yang bisa dijadikan pedoman pada analisis deskriptif. Adapun perhitungan dari rentang skala yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(M - 1)}{M}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban per sampel

$$RS = \frac{120(5 - 1)}{5}$$

$$= \frac{120(4)}{5}$$

$$= 96$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	120 – 216,00	Sangat Tidak Setuju
2	216,01 – 312,01	Tidak Setuju
3	312,02 – 408,02	Netral
4	408,3 – 504,3	Setuju
5	504,4 – 600	Sangat Setuju

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Meilani *et al.*, 2022) uji validitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi antara data yang ada pada objek dan data yang dilaporkan. Kriteria uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu apabila nilai r hitung $>$ r tabel.

$$R_{\chi Y} = \frac{n (\sum \chi_i \gamma_i) - (\sum \chi_i)}{(n (\sum \chi^2) - (\chi)^2) (n (\sum \gamma^2))}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan :

$r_{\chi Y}$ = Koefisien Korelasi

n = Nominal Responden

χ_i = Nilai pada Setiap Data di Instrumen

γ_i = Nilai pada Setiap Data di Kriteria

3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut (Ghozali, 2018) uji reliabilitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur hasil dari kuesioner termasuk indikator pada seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. Apabila nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka mempunyai reliabilitas yang baik. Adapun rumus dari uji reliabilitas yaitu:

$$k = \frac{k}{(k - 1)} \frac{\{1 - \sum S_{i,2}\}}{S_{t,2}}$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = Nominal unit per soal

$\sum S_{i,2}$ = Nominal varians nilai dalam setiap unit soal

$S_{t,2}$ = Varians total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Hendra, 2022) uji normalitas merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah pada metode regresi variabel independen dan variabel memiliki distribusi normal atau tidak.

$$X^2 = \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Rumus 3.4 Uji Normalitas

Keterangan:

X^2 = Nilai dari X^2

O_i = Nilai dari observasi

E_i = Nilai harapan

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Tanzeh *et al.*, 2020) uji multikolonieritas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah ada suatu korelasi yang sifatnya sempurna atau mendekati sempurna pada variabel bebas. Agar bisa melihat ada atau tidaknya fenomena multikolonieritas pada regresi maka bisa dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF), yang mempunyai kriteria jika nilai $VIF > 10$ bisa dikatakan terjadi gejala multikolonieritas. Namun sebaliknya, jika nilai $VIF < 10$ bisa dikatakan tidak ada terjadi fenomena multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Tanzeh *et al.*, 2020) uji heterokedastisitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji kesesuaian variansi dalam residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain nya. Pendeteksian uji heterokedastisitas bisa dilakukan menggunakan metode Scatter Plot dengan menggunakan plot nilai ZPRED atau nilai prediksi dan SRESID atau nilai residual. Model yang baik bisa diperoleh apabila tidak ada pola tertentu di dalam grafik misalnya dengan berkumpul ditengah, menyempit lalu melebar atau sebaliknya yaitu melebar lalu menyempit.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sanusi, 2017:134) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan apabila terdapat penambahan jumlah variabel yang sebelumnya hanya terdapat satu variabel lalu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Linier
Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X₁, X₂ dan X₃ = Variabel independen

b = Nilai koefisien regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Wintaria *et al.*, 2022) uji koefisien determinasi adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui keterlibatan yang diberikan pada satu variabel X atau lebih terhadap variabel Y yang dijelaskan melalui angka yaitu koefisien determinasi.

$$Kd = r \times 100\%$$

Rumus 3.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t atau uji parsial merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas yang secara personal agar bisa memberikan penjelasan kepada variabel terikat yang dilaksanakan dengan melakukan pengujian di tingkatan signifikan $<0,05$ dan derajat bebas yaitu $(n-k-1)$. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan dan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Pengujian hipotesis pada uji f dilaksanakan dengan perbandingan diantara thitung dan ttabel dengan kriteria yaitu:

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a bisa diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 bisa diterima atau H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh.

3.9.2 Uji f (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2018) uji f atau uji simultan merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara seluruh variabel bebas yang diletakkan pada mode regresi secara bersamaan dengan variabel terikat yang

telah dilaksanakan pengujian di tingkatan $<0,05$ merupakan suatu tujuan uji statistik f . Pengujian hipotesis pada uji f dilaksanakan dengan perbandingan diantara f hitung dan f tabel dengan kriteria yaitu:

1. Apabila f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan H_a bisa diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh.
2. Apabila f hitung $<$ f tabel maka H_0 bisa diterima dan H_a ditolak artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh.